

KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
FIKIH

NAMA MADRASAH :

KELAS/SEMESTER :

NAMA PENGAJAR :

NIP :

ALAMAT :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Mazraatul Ulum 02
Kelas / Semester : VI (ENAM) / 1
Mata Pelajaran : Fiqih
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 4 JP x 35 Mnt
Hari, Tanggal :

Alat / bahan / Sumber	Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quranul Karim - Buku Pedoman Guru Mapel Fiqih MI, Kelas VI, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel Fiqih MI, Kelas VI, Kemenag RI, 2014 - Buku fikih sunah - Buku fikih Sulaiman Rasyid - Buku penunjang lainnya yang relevan - Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran 	Pendekatan : Saintifik, Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Praktek dan penugasan, Model : <i>Problem Based Learning</i>
Tujuan Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat menjelaskan arti dan macam-macamnya makanan yang halal dan haram. • Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat membiasakan mengonsumsi makanan yang halal dan menjauhi makanan yang haram • Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat menjelaskan hikmah mengonsumsi makanan yang halal. • Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat menjelaskan akibat mengonsumsi makanan yang haram 	
Kegiatan Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbusana muslim ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdoa`a ▪ Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”MAKANAN HALAL DAN HARAM”. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak mengamati gambar(mengamati). • Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar(menanya), misalnya: <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> apakah nama makanan yang terdapat pada gambar? Mengapa Allah memerintah untuk makan makanan yang halal? Siapakah yang makan seperti yang ada di gambar? • Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks(mengeksplorasi). • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Group Investigation</i>. • Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: menjelaskan arti dan macam-macamnya makanan halal, bagaimana membiasakan mengonsumsi makanan yang halal, dan apa saja hikmah mengonsumsi makanan yang halal. Lihat buku teks(mengasosiasi). • Membagi kelas menjadi tiga kelompok, dan setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok dan satu orang sebagai juru bicara. <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap siswa tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok</i> • Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk di diskusikan. • Juru bicara menyampaikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi (sesuai dengan materi yang telah diberikan). Kegiatan ini berlangsung sampai ke tiga kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. • Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi makanan halal(mengasosiasi). • Guru memberikan penguatan diakhir kegiatan diskusi1. Peserta didik diajak mengamati gambar. • Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar, misalnya: apakah nama makanan yang terdapat pada gambar? Mengapa Allah melarang makan makanan yang haram? Siapakah diantara kalian yang pernah melihat makanan seperti yang ada di gambar? • Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks(mengeksplorasi).. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Group Investigation</i>. • Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: menjelaskan arti dan macam-macamnya makanan haram, bagaimana cara menjauhi makanan yang haram, dan apa saja akibatnya jika mengonsumsi makanan yang haram. Lihat buku teks(mengasosiasi). • Membagi kelas menjadi tiga kelompok, dan setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok dan satu orang sebagai juru bicara. <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap siswa tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok</i> • Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk didiskusikan. • Juru bicara menyampaikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi (sesuai dengan materi yang telah diberikan). Kegiatan ini berlangsung sampai ke tiga kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. • Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi makanan haram • Guru memberikan penguatan diakhir kegiatan diskusi 	
Kegiatan Penutup	

A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :

- Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran.
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini.
- Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.
- Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari)
- Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Kelas VI

Nur Rofiq, S.Pd.I

Heni Nur Rohim, S.Pd.I

A. MATERI PEMBELAJARAN



Makanan Halal

FIQH (BUKU SISWA HAL 5)

1. Arti makanan halal

Agama Islam telah memberikan aturan-aturan yang sangat jelas di dalam al-Qur'an dan Hadis tentang makanan-makanan yang halal. Makanan yang halal adalah makanan yang diizinkan oleh Allah Swt. untuk dimakan.

2. Macam-macam makanan yang halal

Untuk mengetahui halalnya makanan yang kita konsumsi maka dapat ditinjau dari dua macam yaitu:

a. Makanan halal menurut dzatnya

Makanan ditinjau dari jenis dzatnya akan layak dikonsumsi atau tidaknya kita bisa mengetahui dari ciri-ciri makanan tersebut, antara lain :

- 1) Dijelaskan di dalam al-Qur'an dan hadis
- 2) Bermanfaat bagi pertumbuhan kesehatan manusia
- 3) Tidak merusak badan, akal maupun pikiran
- 4) Tidak kotor, najis dan tidak menjijikkan



Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa kita disuruh memakan makanan yang halal dan baik. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an Surat al-Baqarah (2):168).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya : Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan jangan kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setanitu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah [2]:168)

Makanan halal juga bisa mendorong kita untuk lebih bisa bersyukur atas nikmat Allah dan untuk meningkatkan keimanan kepada-Nya.

Sebagaimana disebutkan di dalam al-Quran:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنَّ كُنتُمْ إِيَّاهُ
تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! makanlah dari rizki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembahkepadanya. (QS. Al-Baqarah [2]:172)

b. Makanan halal menurut cara memperolehnya

Syarat makanan yang halal tidak hanya ditinjau dari jenis dzatnya saja , tetapi juga dilihat cara memperolehnya. Agama Islam mensyaratkan makanan yang halal dilihat dari cara memperolehnya yaitu:

- 1) Diperoleh tidak dengan cara yang batil atau tidak sah, sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Baqarah (2):188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ ﴿١٨٨﴾

Artinya : Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil .” (QS. Al-Baqarah [2]:188)

- 2) Tidak diperoleh dengan cara riba. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah (2):276 :

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ ﴿٢٧٦﴾

Artinya : Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah... (QS. Al-Baqarah[2]:276)

Jadi, jika cara mendapatkan makanan dari hasil kerja yang halal maka akan menghasilkan yang halal pula, dan jika mencarinya dengan jalan tidak halal maka akan menghasilkan yang tidak halal pula.

Adapun makanan yang dihalalkan menurut agama Islam dapat digolongkan sebagai berikut:

- Semua rizki yang diberikan oleh Allah berupa makanan yang baik dan halal(padi, jagung, sagu, kedelai, sayuran, buah-buahan, dll.)
- Semua makanan yang berasal dari laut (air)
- Semua binatang ternak (ayam, itik, kambing sapi, kerbau, unta dll), kecuali babi dan anjing
- Hasil buruan yang ditangkap oleh binatang yang telah dididik untuk berburu.

3. Membiasakan mengonsumsi makanan yang halal

Allah Swt. dan Rasul-Nya memerintahkan umat manusia untuk membiasakan mengonsumsi makanan yang halal. Dengan mengonsumsi makan yang halalakan memberikan manfaat bagi tubuh manusia. Manfaatnya antara lain:

- Terhindar dari murka Allah karena menjauhi laranganNya
- Tubuh kita akan selalu sehat karena yang dimakan adalah sesuatu yang baik dan enak.
- Akan menghasilkan hati dan fikiran yang bersih karena mendapat curahan kasih sayang dari Allah Swt.
- Akan diberi rizki yang halal dan dilipatgandakan oleh Allah karena selalu mentaati Allah sebagai wujud rasa syukur.
- Menunjukkan pada umat lain bahwa Islam adalah agama yang baik dan hanya mengajarkan kebaikan.

4. Hikmah mengonsumsi makanan yang halal

Kenapa Allah Swt. dan Nabi Muhammad Saw. menyeru umat Islam agar memilih makanan yang halal untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari?

Pastilah ada hikmah dan kelebihan yang dapat membantu manusia untuk menjalani kehidupannya sebagai hamba Allah Swt. dengan cara yang lebih baik, antara lain:

- Mendapat kesehatan hati dan Jasmani (badan)

Mengonsumsi makanan halal akan menjadikan Qalbu/hati sehat, yang berpengaruh pada seluruh bagian-bagian tubuh menjadi sehat juga.

Sabda Rasulullah Saw:

إِنَّ الْحَلَالَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، أَلَّا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَّا وَهِيَ الْقَلْبُ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: “Ketahuilah, sesungguhnya di dalam diri ini terdapat segumpal daging, jikadia baik maka baiklah seluruh tubuh ini dan jika dia buruk, maka buruklah seluruh tubuh; ketahuilah bahwa dia adalah hati.” (HR. Bukhari Muslim)

- Supaya doa dikabulkan oleh Allah Swt.

Sabda Rasulullah Saw.:

ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبَّ يَا رَبَّ وَمَطَعُمَهُ حَرَامًا وَمَشْرَبُهُ حَرَامًا وَمَلْبَسُهُ حَرَامًا وَغَدَى بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابَ لِذَلِكَ. (رواه ومسلم)

Artinya: “Kemudian Seorang lelaki bermusa□ir sehingga rambutnya menjadi kusut dan mukanya dipenuhi debu. Dia menadah tangannya dan berdoa kepada Allah sedangkan makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram dan mulutnya disuapdengn sesuatu yang haram bagaimana akan diperkenankan permohonannya.” (HR. Muslim)

- Dijauhkan dari siksa api neraka

Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadis yang berbunyi:

مَنْ نَبَتَ لَحْمُهُ مِنَ السُّحْتِ فَالنَّارُ أَوْلَى بِهِ (رواه ابن حبان)

Artinya: “Siapa yang dagingnya tumbuh dari pekerjaan yang tidak halal, maka nerakapantas untuknya.” (HR. Ibnu Hibban)

Hal ini berarti orang yang makan makanan halal maka neraka tidak pantas untuknya di hari akhir.

- Makanan yang halal menumbuhkan perbuatan yang baik

Rizki dan makanan yang halal adalah bekal dan sekaligus pengobar semangat untuk beramal shaleh. Buktinya adalah firman Allah Ta’ala,

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٥١﴾

kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Mu’minun: 51)

Oleh karena itu, menjadi kewajiban dan tanggung jawab bagi umat Islam pada hari ini untuk lebih berhati-hati dalam memilih dan mengonsumsi makanan yang halal. Hendaklah kita sentiasa memastikan setiap makanan yang diperoleh dan dimakan itu adalah halal menurut syariat Allah Swt. Sesungguhnya perintah Allah swt. adalah untuk tujuan dan kebaikan manusia bersama.

Makanan Haram

FIQH (BUKU SISWA HAL 12)



1. Arti makanan haram

Allah Swt. telah memerintahkan manusia supaya mengonsumsi makanan yang baik, sebaliknya manusia diharuskan menjauhi makanan yang haram. Makanan yang haram adalah makanan yang dilarang untuk dikonsumsi menurut syariat Islam. Sebagaimana Firman Allah Swt.:

وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: ...dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk ...” (QS. Al-A'raf [7]:157)

Allah juga berfirman dalam QS. Al-Maidah (5):3:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلِلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ
وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ﴿٣﴾

yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah. (QS. Al-Maidah [5]: 3)

2. Macam-macam makanan yang haram

Makanan yang diharamkan agama, yaitu makanan yang diharamkan di dalam al-Qur'an dan Hadis, dan bila tidak terdapat petunjuk yang melarang, berarti halal. Haramnya makanan secara garis besar dapat dibagi dua macam yaitu:

- a. Haram aini, maksudnya hukum asal dari makanan itu sendiri memang sudah haram ditinjau dari sifat bendanya seperti daging babi, darah, dan bangkai. Haram karena sifat tersebut, ada tiga yaitu:
 - 1) Berupa hewani yaitu haramnya suatu makanan yang berasal dari hewan seperti daging babi, anjing, ulat, buaya, darah hewan, nanah dll.
 - 2) Berupa nabati (tumbuhan), yaitu haramnya suatu makanan yang berasal dari tumbuhan seperti kecubung, ganja, serta daun beracun.
 - 3) Benda yang berasal dari perut bumi, apabila dimakan orang tersebut, akan mati atau membahayakan dirinya, seperti timah, aspal, logam dan lainnya.
- b. Haram sababi, maksudnya hukum asal makanan itu sendiri adalah halal, akan tetapi dia berubah menjadi haram karena adanya sebab yang menjadikan haramnya makanan tersebut, seperti daging sapi digoreng dengan minyak babi. Haram sababi dapat juga ditinjau dari hasil usaha yang tidak dihalalkan oleh agama, seperti:
 - 1) Makanan haram yang diperoleh dari usaha dengan cara dhalim, seperti mencuri, korupsi, menipu, merampok, dll.
 - 2) Makanan haram yang diperoleh dari hasil judi, undian harapan, taruhan, menang judi, dll.
 - 3) Hasil haram dari penjualan makanan haram seperti menjual daging babi, kemudian uangnya digunakan untuk membeli makanan. Uang tersebut haram.
 - 4) Hasil haram dari membungakan uang (riba), yaitu menggandakan uang. Uang hasil penggandaan uang hukumnya haram.

Makanan yang diharamkan memiliki ciri-ciri antara lain :

 - a) Makanan itu membahayakan
 - b) Melemahkan dan merusak akal
 - c) Mendatangkan kerusakan terhadap manusia baik jiwa ataupun raga.
 - d) Memabukkan
 - e) Menjijikkan

Berapa jenis makanan yang diharamkan oleh Allah Swt. antara lain:

 - a) Bangkai binatang, kecuali ikan dan belalang. Sabda Rasulullah Saw.

أَحَلَّتْ لَنَا مَيْتَاتِ الْخُوتِ وَالْجَرْدُ

Artinya : Dihalalkan bagi kita dua macam bangkai, yaitu bangkai ikan dan belalang” (HR. Ibnu Majah dari Abdullah Bin Umar : 3209)

- b) Darah dari binatang halal maupun haram, meskipun sudah dimasak seperti saren/didede yang mirip dengan daging hati dan limpa.
- c) Makanan yang buruk, menjijikkan atau najis seperti kecoa, lalat, tikus, cacing, kutu dan lain-lain. Firman Allah dalam QS. Al-A'raaf (7):157:

وَيُحْرِمُ عَلَيْهِمُ الْحَبَائِثَ

Artinya : ...dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka” (QS. Al-A'raaf [7]:157)

- d) Daging babi, termasuk di dalamnya kulit, tulang dan semua bagian dari hewan tersebut.
- e) Binatang yang disembelih tidak atas nama Allah.
- f) Makanan yang membahayakan

Contoh makanan yang mengandung racun, mengandung alkohol, dan makanan yang basi. Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah (2):195 :

وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

Artinya : Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan... (QS. Al-Baqarah [2]:195)

3. Menjauhi makanan yang haram

Sebagai seorang muslim kita harus berusaha menghindari atau menjauhi makanan yang haram. Agar dapat menghindari makanan yang diharamkan, hendaklah diperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Tanamkan di dalam diri sikap benci dan tidak suka terhadap makanan yang diharamkan.
- b. Hendaklah dipahami betul macam-macam makanan yang diharamkan.
- c. Jika terdapat keraguan terhadap makanan tersebut tanyakanlah kepada ulama terdekat.
- d. Bersikap hati-hati terhadap makanan yang telah diolah atau dalam kemasan.
- e. Tanamkan keyakinan di dalam diri bahwa makan sesuatu yang haram akan merusak dan membahayakan jiwa kita.
- f. Menjauhi pergaulan yang mengarah pada makanan yang haram.

Dari beberapa makanan yang diharamkan oleh Allah ada isyarat hikmah yang terkandung di dalamnya. Hikmah yang terkandung antara lain :

- a. Minuman yang memabukkan diharamkan karena di dalamnya mengandung zat etanol atau metanol yang bersifat racun, sehingga membahayakan kesehatan manusia terutama merusak jaringan otak dan saraf.
 - b. Diharamkannya babi karena di dalamnya mengandung cacing pita yang dapat tumbuh dalam lambung manusia dan akan merusak alat pencernaan.
 - c. Diharamkan bangkai karena bangkai tersebut kemungkinan mengandung mikroba-mikroba atau bakteri yang akan meracuni dan merusak tubuh manusia.
 - d. Makanan yang menjijikkan atau kotor diharamkan, karena makanan tersebut dapat mengotori tubuh kita dan akan menjadi racun dalam tubuh yang akan mengganggu pertumbuhan jasmani dan rohani.
- Dari keempat hikmah di atas, dapat disimpulkan bahwa diharamkannya makanan oleh Allah merupakan salah satu bentuk kasih sayang Allah kepada manusia. Dengan menghayati ketentuan Allah tersebut akan tumbuh kesadaran bahwa betapa kasih sayang Allah terhadap hambaNya sangatlah besar.

4. Akibat mengonsumsi makanan haram

Tahukah kalian, amalan dan ibadah yang telah dilakukan sungguh-sungguh dapat hilang begitu saja pahalanya, hanya karena pelakunya mengonsumsi makanan haram? Ada beberapa akibat yang akan menimpa orang yang makan makanan haram, antara lain:

- a. Makanan haram akan merusak kesehatan.

Apa yang dikonsumsi seseorang ke dalam perutnya memiliki hubungan sangat erat dengan qalbunya. Mengonsumsi makanan haram akan merusak qalbu/hati dan menjadikannya tidak sehat. Karenanya Nabi Saw. bersabda:

إِنَّ الْحَلَالَ بَيِّنٌ وَإِنَّ الْحُرَامَ بَيِّنٌ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُّشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، أَلَا
وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا
وَهِيَ الْقَلْبُ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya : “Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram itu jelas. Di antara keduanya terdapat perkara-perkara yang syubhat (samar-samar) yang tidak diketahui oleh orang banyak. Ketahuilah, sesungguhnya di dalam diri ini terdapat suatu bagian, jika dia baik maka baiklah seluruh tubuh ini dan jika dia buruk, maka buruklah seluruh tubuh; ketahuilah bahwa dia adalah hati.” (HR. Bukhari Muslim)

- b. Doa tidak dikabulkan.

Karena makanan haram menghalangi terkabulnya doa dan diijabahi permohonan. Dalilnya, hadits Nabi Saw. menyebutkan seorang laki-laki yang telah menempuh perjalanan jauh, sehingga rambutnya kusut dan berdebu. Orang itu mengangkat tangannya ke langit seraya berdoa: ‘Wahai Tuhanku, wahai Tuhanku.’ Padahal, makanannya dari barang yang haram, minumannya dari yang haram, pakaiannya dari yang haram dan dikenyangkan dari yang haram, maka bagaimanakah Allah akan memperkenankan doanya?” (HR. Muslim)

- c. Merusak amal-amal shalih.

Akibatnya, makanan yang haram menyebabkan amal-amal ibadah tidak diberi pahala. Rasulullah Saw. bersabda:

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةً بِغَيْرِ طَهْوَرٍ وَلَا صَدَقَةً مِنْ غُلُولٍ

Artinya: Shalat tidak diterima tanpa bersuci dan shaqadah yang dari kecurangan tidak akan diterima. (HR. Muslim)

- d. Merasa hina dan rendah.

Mengonsumsi makanan haram akan merasa hina dan rendah diri karena dia hidup di atas kezaliman terhadap orang lain, memakan harta mereka dan merampas hak-hak mereka. Sehingga hatinya merasa hina dan jiwanya merasa rendah. Rasulullah Saw. bersabda:

وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ

Artinya: "Dan dosa adalah sesuatu yang membuat goncang hatimu dan engkau tidaksuka orang-orang mengetahuinya". (HR. Muslim)

- e. Menyebabkan keturunannya rusak.

Yakni makanan haram yang dikonsumsi seseorang untuk dirinya dan keluarganya akan menyebabkan keturunannya menjadi rusak agama dan akhlaknya. Allah tidak menjaga mereka sebagai hukuman atas perbuatan orangtua yang mengambil yang haram. Karena anak yang shalih, baik, dan patuh menjadi pembahagia dan permata untuk orang tuanya. Allah cabut kebahagiaan ini dari hidupnya.

B. PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Allah menciptakan segala yang ada di muka bumi ini untuk memenuhi kebutuhan
 - a. malaikat
 - b. manusia
 - c. rasul
 - d. malaikat dan manusia
2. Berdasarkan hadis di atas bahwa barang-barang yang diharamkan oleh Allah dijelaskan dalam
 - a. al-Qur'an
 - b. hadits
 - c. kamus
 - d. ensiklopedi
3. Berikut ini yang termasuk contoh makanan yang halal adalah
 - a. sate ayam, soto, dan martabak
 - b. soto, swike, dan opor ayam
 - c. bakso, sate kuda, dan saren
 - d. saren, sate ayam, dan bakso
4. Pak Rahman berburu ke hutan, ketika melepaskan anak panah dia membacabasmallah, maka hukum hasil buruan pak Rahman adalah
 - a. haram dimakan
 - b. haram dijual
 - c. halal dimakan
 - d. subhat
5. Daging babi diolah dengan bumbu yang lezat dan sedap, menurut ajaran Islam
 - a. makruh memakannya
 - b. halal memakannya
 - c. haram memakannya
 - d. sunnah memakannya
6. Dalil berikut yang menjelaskan tentang halalnya binatang ternak adalah
 - a. وَيُحْرَمُ عَلَيْهِمُ الْحَيْثُ
 - b. كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَكُلُّ حَرَامٍ حَرَامٌ
 - c. وَلَا تَلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
 - d. أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ

7. Seorang yang terbiasa makan makanan haram cara berfikir dan perilakunya adalah
 - a. pemaaf dan dermawan
 - b. bertanggungjawab
 - c. mulia dan terpuji
 - d. egois dan sulit diatur
8. Organisasi Islam yang mengeluarkan fatwa halal dan haramnya makanan adalah
 - a. Badan Pengawas Obat dan Makanan
 - b. Majelis Ulama Indonesia
 - c. Majelis Ta'lim Indonesia
 - d. Ikatan Dokter Indonesia
9. Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu makan yang halal karena hal ini menunjukkan bahwa Islam memperhatikan
 - a. keadaan manusia
 - b. kemampuan manusia
 - c. kemauan manusia
 - d. kesehatan manusia

10. Yang merupakan akibat makan yang diharamkan Allah adalah

- a. diberi kemudahan rizkinya
- b. badan sehat dan kuat
- c. susah menerima kebenaran
- d. tidak dimurkai Allah

Kunci jawaban:

Pihan Ganda

- 1. B
- 2. A
- 3. A
- 4. C
- 5. C
- 6. D
- 7. D
- 8. B
- 9. D
- 10. C

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

- 11. Makanan yang masih diragukan halal atau haramnya disebut
- 12. Allah melarang makan yang mengandung racun karena
- 13. Contoh binatang serangga yang halal dimakan adalah
- 14. Ahmad setiap hari minggu pergi memancing, dan mendapatkan seekor ikangurami. Hukum memakan ikan gurami adalah
- 15. Salah satu ciri makanan yang haram adalah
- 16. Kambing yang disembelih tidak dengan nama Allah hukumnya adalah
- 17. Cacing dan tikus diharamkan oleh Rasulullah karena
- 18. Darah sapi yang telah diolah menjadi saren hukumnya
- 19. Suka marah, berbohong dan berkhiyanat merupakan sifat ... yang diakibatkan mengonsumsi makanan yang haram.
- 20. Bangkai binatang laut yang halal dimakan adalah ...

Isian

- 11. subhat
- 12. berbahaya bagi tubuh
- 13. belalang
- 14. halal
- 15. melemahkan dan merusak akal
- 16. haram
- 17. menjijikkan
- 18. haram
- 19. syetan
- 20. ikan

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

- 21. Apa yang dimaksud makanan yang halal itu?
- 22. Sebutkan 3 ketentuan makanan yang halal!
- 23. Sebutkan 3 jenis makanan yang diharamkan Allah!
- 24. Sebutkan 3 akibat mengonsumsi makanan yang haram!
- 25. Tuliskan 3 hikmah yang terkandung dalam makanan yang diharamkan oleh Allah!

Uraian

- 21. Makanan halal adalah makanan yang diizinkan oleh Allah untuk dimakan.
- 22.
 - a. Bermanfaat bagi pertumbuhan kesehatan manusia
 - b. Tidak merusak badan, akal maupun pikiran
 - c. Tidak kotor, najis dan tidak menjijikkan
- 23.
 - a. Makanan itu membahayakan
 - b. Melemahkan dan merusak akal
 - c. Mendatangkan madharat terhadap manusia baik jiwa ataupun raga.
- 24.
 - a. Doa tidak dikabulkan
 - b. Merusak amal-amal shalih
 - c. Merasa hina dan rendah. Menyebabkan keturunannya rusak
- 25.
 - a. Diharamkannya babi karena di dalamnya mengandung cacing pita yang dapat tumbuh dalam lambung manusia dan akan merusak alat pencernaan.
 - b. Diharamkan bangkai karena bangkai tersebut kemungkinan mengandung mikroba- mikroba atau baksil yang akan meracuni dan merusak tubuh manusia
 - c. Makanan yang menjijikkan atau kotor diharamkan, karena makanan tersebut dapat mengotori tubuh kita dan akan menjadi racun dalam tubuh yang akan mengganggu pertumbuhan jasmani dan rohani.

D. Perhatikanlah gambar-gambar di bawah ini ! Bagaimana pendapatmu tentang jenis makanan berikut ini ? Halal atau haram ? mengapa ? Sampaikan pendapatmu ke teman-teman kelas !





E. Tentukan sikapmu!

Berilah tanda cek list (√) pada SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dalam kolom pada pernyataan berikut ini!

No.	Pernyataan	SS	S	TS
1.	Dijaman modern ini, untuk menentukan halal dan haramnya makanan kita tidak perlu berdasarkan al-Qur'an, tetapi berdasarkan kesepakatan tokoh-tokoh masyarakat.			
2.	Untuk merayakan hari kelahirannya, Tomas menyediakan berbagai macam makanan dan minuman seperti kue ulang tahun, daging ayam, dan fanta, air teh, wiski, dan arak.			
3.	Keluarga pak Fuad adalah keluarga muslim yang taat. Mereka selalu makan bersama di rumah dengan makanan yang baik dan halal.			
4.	Pedagang bakso mencampur daging tikus yang sudah dicincang untuk campuran baksonya supaya mendapat keuntungan yang lebih banyak.			
5.	Dengan selalu makan yang baik dan halal, badan Miftah akan menjadi sehat sehingga menimbulkan semangat untuk belajar dan akhirnya ia lulus dengan nilai terbaik.			
6.	Untuk menambah penghasilan keluarga pak Anton berjualan sate kambing dan sate ular.			
7.	Agar badan kita sehat dan dapat berfikir jernih, kita disarankan selalu mengonsumsi makanan yang halal			
8.	Bilamana pergi ke ibu kota maka kita harus hati-hati mencari warung makan agar tidak salah dengan masakan yang dimakan			
9.	Sebelum makan sebaiknya membaca doa makan dahulu			
10.	Agus datang ke pesta pernikahan temannya, karena merasa lapar sekali maka dia makan sepuas-puasnya semua makanan yang disajikan sampai kekenyangan.			

Pedoman penskoran

- Pilhan ganda skornya = 30
- Isian skornya = 40
- Uraian skornya = 30

Rubrik Penilaian

No. Soal	RUBRIK PENILAIAN	SKOR
1	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
2	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
3	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

Skor Diperoleh Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

b. Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dengan meminta peserta didik

untuk membagi kelompok dan mendiskusikan internal beberapa gambar makanan, dianalisa halal atau haram disertai argumen serta masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan.

Rubrik Penilaian

No	Nama Kelompok	Skor			Total
		Presentasi	Jawaban	Argumen	
1	A	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	
2	B	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	
3	C	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	
4	D	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	

c. Guru melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik dengan meminta peserta didik member tanda cek list (√) pada SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) pada kolom “Tentukan Sikapmu”.

NO	RUBRIK PENILAIAN	SKOR
1	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	
2	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	
3	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
4	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	
5	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
6	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
7	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
8	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
9	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
10	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	

Skor maksimal 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

No	Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Kerja Sama		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

Kriteria Penilaian

3 : Membudaya

2 : Berkembang

1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.’

C. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Media:

1. Tesk

Sumber Belajar :

Buku Peserta didik Tema : *fiqih* Kelas VI (Buku siswafiqih pendekatan saintifik kurikulum 2013 MI Kelas VI, **Fikih : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.** Kontributor : **Aunur Rifiq, S.Ag,M.Pd.** IDirektorat Pendidikan Madrasah Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Nur Rofiq, S.Pd.I

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Kelas VI

Heni Nur Rohim, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Mazraatul Ulum 02
Kelas / Semester : VI (ENAM) / 1
Mata Pelajaran : Fiqih
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 4 JP x 35 Mnt
Hari, Tanggal :

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alat / bahan /Sumber	Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quranul Karim - Buku Pedoman Guru Mapel Fiqih MI, Kelas VI, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel Fiqih MI, Kelas VI, Kemenag RI, 2014 - Buku fiqih sunah - Buku fiqih Sulaiman Rasyid - Buku penunjang lainnya yang relevan - Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran 	Pendekatan : Saintifik, Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Praktek dan penugasan, Model : <i>Problem Based Learning</i>

Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat menjelaskan arti dan jenis-jenisnya minuman yang halal dan haram.
- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat membiasakan mengonsumsi minuman yang halal dan menjauhi minuman yang haram
- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat menjelaskan hikmah mengonsumsi minuman yang halal.
- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat menjelaskan akibat mengonsumsi minuman yang haram

Kegiatan Pendahuluan

- Berbusana muslim
- Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a
- Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian. (Pengembangan Budi Pekerti)
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "MAKANAN HALAL DAN HARAM".
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Kegiatan Inti

- Peserta didik diajak mengamati gambar(mengamati).
- Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar(menanya), misalnya:
Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :
 - *Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.*
 apakah kalian ada yang tahu nama minuman yang ada pada gambar? Mengapa Allah melarang minum khamar dan sejenisnya? Siapakah diantara kalian yang tahu akibat minum minuman seperti di gambar?
- Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks(mengeksplorasi).
- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Group Investigation.
- Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: menjelaskan arti dan jenis-jenisnya minuman haram, bagaimana cara menjauhi minuman yang haram, dan apa saja akibatnya jika mengonsumsi minuman yang haram. Lihat buku teks(mengasosiasi).
- Membagi kelas menjadi tiga kelompok, dan setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok dan satu orang sebagai juru bicara.
Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :
 - *Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap siswa tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok*
- Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk didiskusikan.
- Juru bicara menyampaikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi (sesuai dengan materi yang telah diberikan). Kegiatan ini berlangsung sampai ke tiga kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :
 - *Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.*
- Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi makanan haram
- Guru memberikan penguatan diakhir kegiatan diskusi

Kegiatan Penutup

- A. *Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :*
- Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran.
 - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 - Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini.
 - Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.
 - Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari)
 - Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
Penilaian Pengetahuan
Penilaian Keterampilan

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Nur Rofiq, S.Pd.I

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Kelas VI

Heni Nur Rohim, S.Pd.I

A. MATERI PEMBELAJARAN



Pada prinsipnya segala minuman apa saja halal untuk diminum apabila tidak ada dalil yang mengharamkannya. Bila haram, namun masih dikonsumsi, maka niscaya tidak barokah, berdosa dan mengakibatkan penyakit di badan bagi peminumnya. Allah Swt. telah memerintahkan manusia supaya mengonsumsi minuman yang halal. Sebaliknya, manusia harus menjauhi minuman yang haram sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an dan Hadis.

Minuman Yang Halal

FIQH (BUKU SISWA HAL 27)

1. Arti minuman halal

Islam telah mengatur bahwa semua minuman yang halal boleh dinikmati. Minuman yang halal adalah semua jenis minuman yang terbuat dari bahan-bahan yang diharamkan walaupun bahan dasarnya adalah air seperti: kopi, teh, es juice dan lain-lain. Firman Allah dalam QS. Al-A'raf (7):157:

وَيُجِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

Artinya: ... Allah menghalalkan bagi mereka segala yang baik-baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk-buruk. (QS. Al-A'raf [7] :157)

2. Jenis-jenis minuman yang halal

Minuman yang halal pada dasarnya dapat dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

- Semua jenis air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, baik membahayakan dari segi jasmani, akal, jiwa, maupun aqidah. seperti: Semua jenis madu, Air susu binatang halal (susu kambing, susu sapi, susu unta, susu kuda)
- Air atau cairan yang tidak memabukkan walaupun sebelumnya pernah memabukkan seperti arak yang berubah menjadi cuka.
- Air atau cairan itu bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkenanajis.
- Air atau cairan yang suci itu didapatkan dengan cara-cara yang halal yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.



3. Membiasakan mengonsumsi minuman yang halal

Islam menyuruh kita untuk memelihara diri untuk tetap sehat. Kita dilarang menyakiti atau menganiaya diri sendiri, maka makan dan minum termasuk ibadah. Sebagai ibadah, maka supaya minuman yang kita konsumsi itu halal perhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Sebelum minum, harus membaca doa atau bismillah
- Minuman yang kita minum harus bersih, sehat dan halal
- Mencari minuman diusahakan dengan cara yang halal

4. Hikmah mengonsumsi minuman yang halal

Minuman yang halal thoyyibah atau halal dan baik tentu sangat berguna bagi kita, baik untuk kebutuhan jasmani dan rohani. Apabila minuman yang didapatkan dari hasil yang halal tentu sangat berguna untuk diri kita. Manfaat dari mengonsumsi minuman yang halal sangat membawa berkah, bermanfaat bagi pertumbuhan tubuh dan perkembangan otak.

Diantara hikmah mengonsumsi minuman halal, yaitu :

- Membawa ketenangan hidup dalam kegiatan sehari-hari.
- Dapat menjaga kesehatan jasmani dan rohani
- Mendapat perlindungan dari Allah Swt.
- Mendapatkan iman dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
- Memiliki sifat kepribadian yang jujur dalam hidupnya dan sikap apa adanya.

f. Rezeki yang diperolehnya membawa barokah dunia akhirat.

Pasangkanlah soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang tersedia !

1. Salah satu ciri minuman yang halal adalah
2. Air susu dalam gelas terkena najis hukumnya
3. Menurut ajaran Islam penjelasan tentang minuman yang halal dapat ditemukan dalam
4. Sebelum minum, sebaiknya membaca
5. Salah satu hikmah mengkonsumsi minuman yang halal adalah

- a. Al-Qur'an
- b. Menyehatkan
- c. Bismillah
- d. Hidupnya tenang
- e. Hamdallah
- f. Haram
- g. Halal
- h. Memabukkan

Minuman Haram

FIQH (BUKU SISWA HAL 33)



Pastilah kamu dapat menjelaskan, ayo siapa yang bisa?

1. Arti minuman haram

Minuman yang haram adalah minuman yang tidak boleh diminum oleh orang Islam karena adanya dalil yang jelas. Allah Swt. berfirman:

وَيُجَلِّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: ...dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagimereka segala yang buruk ...” (QS. Al-Araf [7]:157)

Allah Swt. juga berfirman:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ﴿٢١٩﴾

Artinya: Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi.

Katakanlah: Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar dari pada manfaatnya ... (QS. Al- Baqarah [2]: 219)

2. Kenali jenis-jenis minuman yang haram

Minuman yang diharamkan dapat dilihat dari jenisnya antara lain :

- a. Semua minuman yang memabukkan atau apabila diminum menimbulkan mudharat dan merusak badan, akal, jiwa, moral dan aqidah seperti arak, bir, dan sejenisnya. Di dalam al Quran, minuman memabukkan disebut Khamr. Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamr, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Maidah [5]:90).

Nabi Saw. juga bersabda :

مَا أَسْكُرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ (رَوَاهُ النَّسَائِيُّ، وَأَبُو دَاوُدَ، وَالتِّرْمِذِيُّ)

Artinya: “Sesuatu yang memabukkan dalam keadaan banyak, maka dalam keadaanedikit juga tetap haram.” (HR. An-Nasa’i, Abu Dawud dan Tirmizi).

- b. Minuman dari benda najis atau benda yang terkena najis. Karena najis identik dengan banyak bakteri, penyakit, dan kotor jika dikonsumsi.
- c. Minuman yang didapatkan dengan cara-cara yang tidak halal atau yang

bertentangan dengan ajaran Islam. Cara tersebut termasuk perbuatan dosa.

Dengan cara dosa itulah, bisa menyebabkan keharaman.

Minuman yang haram secara garis besar, yakni:

- a) Berupa hewani yang haramnya suatu minuman dari hewan, seperti darah sapi, darah kerbau, bahkan darah untuk obat seperti darah ular, darah anjing, dan lain-lain.
- b) Berupa nabati atau tumbuhan seperti tuak dari buah aren, candu, morfin, airtape bertuak dari bahan ubi, anggur telah bertuak, dan lain sebagainya.
- c) Berupa berasal dari perut bumi yaitu: haram diminum seperti solar, bensin, spiritus, dan lainnya yang membahayakan.

3. Menjauhi minuman yang haram

Setiap minuman belum tentu membawa nikmat. Namun, sedikit tapi barokah karena halal, itu jauh lebih baik.

Kalian sebagai muslim seharusnya minum yang halal, karena kita selalu beribadah kepada Allah. Bila kita mengacuhkan aturannya, bukan tidak mungkin Allah memutuskan pintu rahmat, barokah, dan doanya tidak mustajabah (terkabul). Sikap kita untuk menjauhi minuman haram adalah:

- a. Hendaknya tidak makan dan minum yang hasil maksiat ataupun haram
- b. Sebaiknya makan dan minum secukupnya.
- c. Menghindari makanan dan minuman yang membahayakan tubuh.
- d. Menghindari menghalalkan segala cara untuk mendapatkan makanan dan minuman.
- e. Menghindari perbuatan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan rezeki.

Melalui sikap diatas, kalian sebaiknya berhati-hati. Apalagi sekarang sedang merebahnya virus dan penyakit yang di dapat dari hewan yang haram (misal babi mengandung virus H5N1 (salah satu bagian virus influenza yang menyebabkan penyakit flu burung bisa menular ke manusia) dan masih banyak lagi yang lain yang mungkin tidak kita ketahui.

4. Akibat mengonsumsi minuman haram

Allah dan rasul-Nya melarang meminum minuman yang haram sebab akan berakibat buruk bagi yang mengonsumsinya. Ada beberapa akibat yang akan ditimbulkannya antara lain:

- a. Akan mendapatkan murka dan azab dari Allah baik di dunia maupun diakhirat.
- b. Hati tertutup sebab tidak menerima hidayah (petunjuk) dari Allah
- c. Ibadah yang dikerjakan sia-sia
- d. Tidak ada keberkahan dalam dirinya.
- e. Akan membentuk sifat-sifat syathoniyah (seperti suka marah, berbohong, dan berkhianat).
- f. Susah menerima ilmu kebenaran.
- g. Badan tidak sehat dan mudah terkena berbagai macam penyakit.

B. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pasangkanlah soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang tersedia !

Isilah tabel di bawah ini dengan meminta pertimbangan kepada orangtuamu!

Kemudian serahkan hasilnya kepada gurumu setelah ditandatangani oleh orangtua!

a. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dengan meminta peserta didik mengerjakan soal yang telah tersedia pada kolom "Ayo Berlatih".

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Ketentuan minuman yang halal menurut Islam adalah
 - a. enak, lezat, memabukkan
 - b. enak, lezat, merusak tubuh
 - c. bersih, tidak merusak tubuh, memabukkan
 - d. bersih, tidak merusak tubuh, tidak memabukkan
2. Berikut ini yang termasuk contoh minuman yang halal adalah
 - a. air kelapa, air sirup dan jus apel
 - b. air kopi, air teh dan whisky
 - c. air susu, air putih dan bir
 - d. anggur putih, jus jambu, dan arak
3. Seseorang yang terbiasa minum minuman haram, maka pola berfikir dan perilakunya
 - a. bertanggung jawab
 - b. toleransi dan pemaaf
 - c. egois dan sulit diatur
 - d. dermawan
4. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri minuman yang diharamkan adalah
 - a. memabukkan
 - b. menjijikan
 - c. membawa mahdhorot
 - d. mahal
5. Dalil berikut yang menjelaskan tentang haramnya minum khamr adalah

- a. وَيَحْرَمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَ
- b. مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَفَلِيلُهُ حَرَامٌ
- c. وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
- d. أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيِّنَةٌ الْأَنْعَامِ

6. Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu makan dan minumlah yang halal karena hal ini menunjukkan bahwa Islam memperhatikan
 - a. keadaan manusia
 - b. kemampuan manusia
 - c. kemauan manusia
 - d. kesehatan manusia
7. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat minuman yang halal adalah
 - a. terhindar dari murka Allah
 - b. menjadi terkenal dan terhormat
 - c. tubuh selalu sehat
 - d. menghasilkan hati dan pikiran yang bersih
8. Menurut ajaran agama Islam hukum minum zat kimia beracun adalah
 - a. haram
 - b. halal
 - c. subhat
 - d. makruh
9. Pernyataan berikut yang bukan cara-cara untuk menghindari makanan yang haram adalah
 - a. tanamkan didalam diri sikap benci dan tidak suka terhadap makanan dan minuman yang diharamkan
 - b. kita selalu berbelanja bahan makanan dan minuman di supermarket.
 - c. hendaklah difahami betul macam-macam makanan dan minuman yang diharamkan
 - d. jika terdapat keraguan terhadap makanan dan minuman tersebut tanyakanlah kepada ulama terdekat
10. Yang merupakan akibat minum minuman yang diharamkan Allah adalah
 - a. diberi kemudahan rizkinya
 - b. badan sehat dan kuat
 - c. susah menerima kebenaran
 - d. terhindar dari murka Allah

Kunci jawaban:

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. D |
| 2. A | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. D | 9. B |
| 5. B | 10. C |

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

11. Semua minuman beralkohol hukumnya
12. Terhadap minuman yang telah diharamkan Allah, kita harus
13. Bekerja di pabrik minuman yang diharamkan, hasilnya menjadi haram karena....
14. Perintah untuk minum sesuatu yang baik dan halal menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan ... manusia.
15. Minuman yang paling disukai oleh Rasulullah adalah minuman yang

Isian

11. haram
12. menjauhinya
13. berasal dari tempat yang haram
14. kesehatan
15. manis

C. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

16. Apa arti minuman yang halal itu?
17. Sebutkan 3 ketentuan minuman yang halal !
18. Sebutkan 3 contoh minuman yang diharamkan Allah !
19. Sebutkan 4 bahaya apabila kita mengonsumsi minuman yang diharamkan!
20. Terjemahkan QS. Al-A'raf (7):157 berikut ini ke dalam Bahasa Indonesia!

وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

Uraian

16. Minuman yang halal adalah semua jenis minuman yang terbuat dari bahan-bahan yang dihalalkan walaupun bahan dasarnya adalah air seperti: kopi, teh, esjauce dan lain-lain.
17.
 - a. Bermanfaat bagi pertumbuhan kesehatan manusia
 - b. Tidak merusak badan, akal maupun pikiran
18. 4 minuman yang di haram kan
 - Semua minuman yang memabukkan atau apabila diminum menimbulkan mudharat dan merusak badan, akal, jiwa, moral dan aqidah seperti arak, khamar, dan sejenisnya
 - Minuman dari benda najis atau benda yang terkena najis.
 - Minuman yang didapatkan dengan cara-cara yang tidak halal atau yang bertentangan dengan ajaran Islam.
19. 4 bahaya apabila mengonsumsi minuman haram
 - Akan mendapatkan murka dan azab dari Allah baik didunia maupun diakhirat.
 - Hati tertutup daripada menerima hidayah Allah
 - Ibadat yang dikerjakan sia-sia
 - Tidak ada keberkahan dalam dirinya.
20. Semua yang memabukkan adalah khamar dan semua khamar adalah haram.

Pedoman penskoran

- Pilihan ganda skornya = 30
- Isian skornya = 40
- Uraian skornya = 30

Rubrik Penilaian

No.	Rubrik Penilaian	Skor
-----	------------------	------

Soal		
1	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
2	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
3	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

b. Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dengan meminta peserta didik untuk membagi kelompok dan mendiskusikan internal beberapa gambar makanan, dianalisa halal atau haram disertai argumen serta masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan.

Rubrik Penilaian

No	Nama Kelompok	Skor			Total
		Presentasi	Jawaban	Argumen	
1	A	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	
2	B	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	
3	C	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	
4	D	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	

c. Guru melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik dengan meminta peserta didik member tanda cek list (√) pada SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) pada kolom "Tentukan Sikapmu".

No.	Pernyataan	SS	S	TS
1.	Saya akan datang ke pesta yang ada acara mabuk-mabukkan			
2.	Kebiasaa minum minuman keras akan menyebabkan penyakit jantung dan hipertensi			
3.	Minum minuman keras jika tidak mabuk hukumnya boleh-boleh saja			
4.	Minum minuman keras walaupun tidak mabuk tetap berakibat buruk bagi kehidupan manusia			
5.	Darah ular halal diminum untuk digunakan sebagai obat			
6.	Agar kita terhindar dari minuman yang haram, kita jauhi Pergaulan bebas dengan orang yang suka mabuk-mabukan			
7.	Untuk cepat meningkatkan usaha jualannya Pak Anang berjualan minuman bir			
8.	Dengan minum yang halal yang masuk ke dalam tubuhku, akan menghasilkan energi yang besar sehingga aku dapat beribadah dan belajar dengan semangat			
9.	Minuman haram hanya menimbulkan dosa tetapi sangat baik untuk kesehatan badan.			
10.	Setiap yang dilarang oleh agama pasti ada bahayanya dan meninggalkannya pasti ada faedahnya dan mendapat pahala.			

NO	RUBRIK PENILAIAN	SKOR
1	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	
2	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	
3	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
4	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	

5	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
6	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
7	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
8	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
9	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	
10	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	

Skor maksimal 30

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :
 Sub Tema :
 Hari/tanggal :

No	Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Kerja Sama		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

Kriteria Penilaian
 3 : Membudaya
 2 : Berkembang
 1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

C. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Media:

1. Tesk

Sumber Belajar :

Buku Peserta didik Tema : *fiqih* Kelas VI (Buku siswafiqih pendekatan saintifik kurikulum 2013 MI Kelas VI, **Fikih : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.** Kontributor : **Aunur Rifiq, S.Ag,M.Pd.** Direktorat Pendidikan Madrasah Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
 Kepala Madrasah,

Paciran, 11 Juli 2021
 Guru Kelas VI

Nur Rofiq, S.Pd.I

Henri Nur Rohim, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Mazraatul Ulum 02
Kelas / Semester : VI (ENAM) / 1
Mata Pelajaran : Fiqih
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 4 JP x 35 Mnt
Hari, Tanggal :

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alat / bahan /Sumber	Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quranul Karim - Buku Pedoman Guru Mapel Fiqih MI, Kelas VI, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel Fiqih MI, Kelas VI, Kemenag RI, 2014 - Buku fikh sunah - Buku fikh Sulaiman Rasyid - Buku penunjang lainnya yang relevan - Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran 	Pendekatan : Saintifik, Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Praktek dan penugasan, Model : <i>Problem Based Learning</i>

Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat menjelaskan arti dan jenis-jenisnya binatang yang halal dan haram.
- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat membiasakan mengonsumsi binatang yang halal dan menjauhi binatang yang haram.
- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat tata cara penyembelihan binatang yang benar.
- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat menjelaskan hikmah mengonsumsi binatang yang halal.
- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik dapat menjelaskan akibat mengonsumsi binatang yang haram.

Kegiatan Pendahuluan

- Berbusana muslim
- Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a
- Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian. (Pengembangan Budi Pekerti)
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "MAKANAN HALAL DAN HARAM".
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Kegiatan Inti

- Peserta didik diajak mengamati gambar(mengamati).
- Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar(menanya), misalnya:
Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :
 - *Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.*
 apakah nama binatang yang terdapat pada gambar? Mengapa Allah memerintah untuk makan binatang yang halal? Siapakah yang pernah makan daging binatang seperti yang ada di gambar?
- Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks(mengeksplorasi).
- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Group Investigation.
- Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: menjelaskan arti dan jenis-jenisnya binatang halal, bagaimana membiasakan mengonsumsi binatang yang halal, bagaimana tata cara penyembelihan yang halal dan apa saja hikmah mengonsumsi binatang yang halal. Lihat buku teks(mengasosiasi).
- Membagi kelas menjadi empat kelompok, dan setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok dan satu orang sebagai juru bicara.
Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :
 - *Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap siswa tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok*
- Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk didiskusikan.
- Juru bicara menyampaikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi (sesuai dengan materi yang telah diberikan). Kegiatan ini berlangsung sampai keempat kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas(mengeksplorasi).
- Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi binatang halal(mengasosiasi).
- Guru memberikan penguatan diakhir kegiatan diskusi
- Peserta didik diajak mengamati gambar (mengamati).
- Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar, misalnya:
Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :
 - *Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.*
 Apakah nama binatang yang terdapat pada gambar? Mengapa Allah melarang makan binatang yang haram? Siapakah diantara kalian yang pernah melihat binatang seperti yang ada di gambar?
- Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks.
Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :
 - *Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan*
- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Group Investigation.
- Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: menjelaskan arti dan jenis-jenisnya binatang haram, bagaimana cara menjauhi binatang yang haram, dan apa saja akibatnya jika mengonsumsi binatang yang haram. Lihat buku teks.

- Membagi kelas menjadi tiga kelompok, dan setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok dan satu orang sebagai juru bicara. Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :
 - Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap siswa tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok
- Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk didiskusikan.
- Juru bicara menyampaikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi (sesuai dengan materi yang telah diberikan). Kegiatan ini berlangsung sampai ke tiga kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi binatang haram
- Guru memberikan penguatan diakhir kegiatan diskusi

Kegiatan Penutup

A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :

- Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran.
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini.
- Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.
- Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari)
- Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui

Kepala Madrasah,

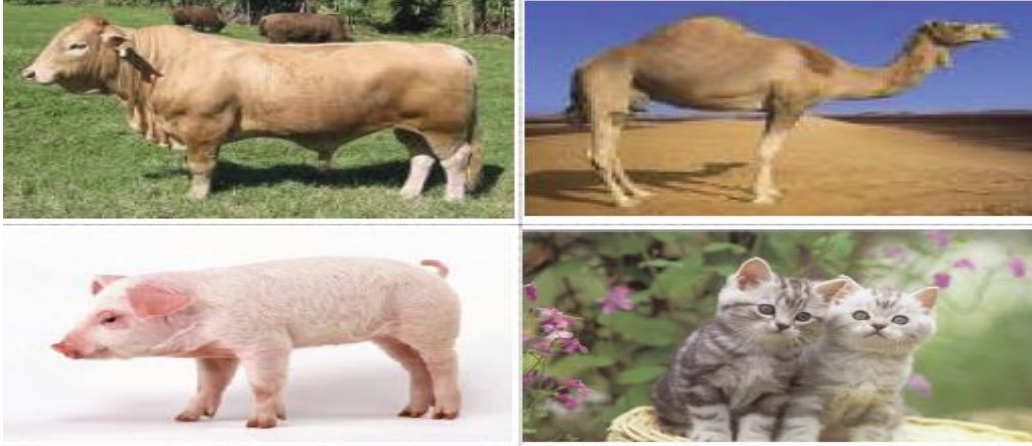
Paciran, 11 Juli 2021

Guru Kelas VI

Nur Rofiq, S.Pd.I

Heni Nur Rohim, S.Pd.I

A. MATERI PEMBELAJARAN



**Binatang Halal
 FIQH (BUKU SISWA HAL 46)**



Apa yang dapat kamu ceritakan pada gambar di atas?

1. Pengertian binatang halal

Allah Swt. telah menciptakan bermacam-macam binatang di muka bumi. Binatang itu hidup di berbagai tempat, baik di darat maupun di air, bahkan ada binatang yang dapat hidup di air dan di darat. Semuanya itu diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Binatang yang halal adalah semua jenis binatang yang boleh dimakan oleh umat Islam menurut ketentuan agama, dan membawa manfaat positif bagi tubuh manusia. Agama Islam telah mengatur dalam al-Qur'an dan Hadis tentang binatang apa saja yang boleh dikonsumsi oleh manusia.

Sebagaimana disebutkan dalam al-Quran Surat al-Maidah ayat 1:

أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ ﴿١﴾

Artinya :Dihalalkan bagimu binatang ternak. (QS. Al-Maidah [5]:1)

Juga disebutkan dalam al-Quran Surat. Al-Maidah ayat 96:

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ﴿٩٦﴾

Artinya : Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan. (QS. Al-Maidah [5]:96)

2. Jenis-jenis binatang yang halal

- a. Jenis binatang ternak yang halal yang hidupnya di darat.
 Semua jenis binatang yang baik dan boleh menurut syara`, maka boleh dimakan dagingnya seperti unta, lembu, sapi, kambing, domba, kerbau, kuda, kelinci.
 Hal itu telah dijelaskan oleh Allah dalam surat Al-Maidah ayat 1 yang berbunyi :

أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ ﴿١﴾

Artinya : ...dihalalkan bagimu binatang ternak... (Q.S. Al-Maidah [5]:1)

- b. Jenis binatang yang hidup di air.
 Semua jenis binatang yang hidup di air, baik air tawar maupun air laut

hukumnya halal dimakan, walaupun matinya karena disembelih, dipancing, mati sendiri maupun sebab-sebab lain.
Sebagaimana Firman Allah Swt. dalam Surah al-Maidah ayat 96:

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ﴿٩٦﴾

Artinya : Dihalalkan bagimu hewan buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan (Q.S Al-Maidah [5] : 96)

Dapat disimpulkan bahwa semua binatang yang hidup di air tawar atau air laut hukumnya halal untuk dimakan seperti cumi-cumi, singa laut, anjing laut, hiu, paus, dll.

Adapun binatang yang hidup di dua tempat hukumnya haram dimakan seperti buaya, dan katak.

c. Binatang unggas

Unggas yang halal dimakan antara lain ayam, angsa, bebek, puyuh, burung, merpati, tekukur dan lain – lain

d. Bangkai ikan dan belalang

Dalam syariat Islam ada dua bangkai yang halal dimakan dan tidak najis sebagaimana telah dijelaskan oleh Rasulullah Saw. :

أُحِلَّتْ لَنَا مَيْتَاتَانِ الْحَوْثُ وَالْجَرْدُ

Artinya : Dihalalkan bagi kita dua macam bangkai, yaitu bangkai ikan dan belalang(HR. Ibnu majah dari Abdullah Bin Umar : 3209)

3. Membiasakan mengonsumsi binatang yang halal

Bagi seorang muslim, makanan bukan sekedar pengisi perut dan penyehat badan saja, sehingga diusahakan harus sehat dan bergizi, tetapi di samping itu juga harus halal. Baik halal pada zat makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah, dan halal pada cara mendapatkannya. Di dalam al-Quran Allah memerintahkan seluruh hamba-Nya agar mereka makan makanan yang baik lagi halal,Sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ﴿١٧٨﴾

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi. (Q.S. Al-Baqarah [2]:168)

Dan firman-Nya pula:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ﴿١٧٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, makanlah yang baik dari yang telah Kami rizkikan kepadamu. (Q.S. Al-Baqarah [2]:172).

Sesuai dengan firman Allah di atas, terdapat perintah bahwa kita disuruh untuk memakan binatang yang halal dan baik. Hal ini ditujukan kepada seluruh manusia yang beriman. Mereka diperintahkan memakan binatang yang halal dan baik di muka bumi. Halal berarti sesuai dengan al-Quran Hadis dan diperoleh dengan cara yang benar, bukan dengan cara merampas atau dengan cara-cara yang tidak diperbolehkan. Sedangkan Baik atau tayyiban berarti bukan termasuk makanan yang keji atau kotor, seperti bangkai, darah, daging babi, dan lainnya.

4. Tata cara penyembelihan binatang

Penyembelihan binatang ada dua macam, yaitu penyembelihan secara tradisional dan modern. Penyembelihan secara tradisional biasanya dilakukan dengan menggunakan alat sederhana seperti pisau atau parang. Jika penyembelihan secara modern dilakukan dengan mesin atau alat pemotong yang tajam dan telah memenuhi syarat dan rukun penyembelihan maka halal untuk dimakan.Sabda Rasulullah Saw. :

مَا أَنَهَرَ الدَّمَ وَذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلْ لَيْسَ أَلْسِنٌ وَالظُّفْرُ..... (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Artinya: Sesuatu yang mengalirkan darah dan yang disembelih menyebut nama Allah makanlah olehmu, terkecuali gigi dan kuku (sebagai alat penyembelihnya). (HR.Bukhari Muslim)

Agar binatang yang disembelih halal untuk dimakan, maka perlu memperhatikan syarat-syarat dan rukun-rukunnya dengan baik.

Rukun penyembelihan binatang adalah:

- Ada orang yang menyembelih.
- Ada binatang yang disembelih.
- Ada alat untuk menyembelih.
- Menyebut asma Allah sebelum menyembelih.

Syarat-syarat penyembelihan binatang adalah:

- Penyembelihan harus orang muslim.
- Disembelih di lehernya hingga putus urat lehernya.
- Hewan yang disembelih masih hidup dan halal dimakan.
- Alat untuk menyembelih harus tajam.

5. Hikmah mengonsumsi binatang yang halal

- a. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt. yang telah memberikan petunjuk bahwa ada binatang yang halal dan sebaliknya ada binatang yang haram.
- b. Meningkatkan rasa syukur kepada Allah yang telah menyediakan bermacam-macam protein hewani dari binatang yang halal.
- c. Dengan mengonsumsi daging dari binatang yang halal berarti kita telah berhasil memelihara diri secara lahir dan batin.
- d. Dengan makan daging hewan yang halal, zat protein yang terkandung didalamnya sangat baik untuk pertumbuhan jiwa dan raga.
- e. Sebagai ujian untuk menguji keimanan manusia, mampukah mereka untuk senantiasa berpegang teguh pada kebiasaan makan daging binatang yang halal dan menghindari yang haram.

Pasangkanlah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang ada di sebelahkannya!

1. Dihalalkan bagi kita dua macam bangkai, yaitu ... dan
2. Contoh binatang yang hidup di dua tempat yaitu
3. Zat yang terkandung dalam daging hewan yang sangat baik untuk pertumbuhan badan adalah
4. Semua jenis binatang yang hidup di air, baik air tawar maupun air laut hukumnya adalah
5. Binatang halal yang disembelih tanpa menyebut nama Allah, hukumnya adalah

1. Harimau
2. Tikus
3. Ikan
4. Halal
5. Hewani
6. Haram
7. Protein
8. Buaya
9. Belalang

Binatang Haram

FIQIH (BUKU SISWA HAL 53)



1. Pengertian binatang haram

Binatang haram adalah binatang yang tidak boleh dimakan karena dilarang oleh Allah dengan alasan akan berpengaruh buruk terhadap jiwa dan raga manusia. Betapa sayangnya Allah terhadap kita! Mengapa kita tidak menyayangi diri kita sendiri?

2. Aku dapat mengenali jenis-jenis binatang haram

Ada beberapa jenis binatang yang diharamkan oleh agama Islam melalui penjelasan al-Qur'an dan Hadis sebagai berikut:

- a. Sepuluh jenis binatang yang diharamkan dalam surat al-Maidah ayat: 3, yaitu :
 - 1) Bangkai binatang darat (kecuali belalang)
 - 2) Darah (kecuali hati dan limpa)
 - 3) Daging babi dan semua bagian dari hewan tersebut
 - 4) Binatang yang disembelih tanpa menyebut nama Allah
 - 5) Binatang yang mati tercekik
 - 6) Binatang yang hidup di dua alam
 - 7) Binatang yang mati karena jatuh
 - 8) Binatang yang mati karena ditanduk binatang lain
 - 9) Binatang yang mati karena dimakan binatang buas

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذُكِّرْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى
التُّصَابِ ۗ

Artinya : Diharamkan bagimu memakan bangkai, darah, daging babi, dan daging hewan yang disembelih bukan atas nama Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan diharamkan pula yang disembelih untuk berhala ... (QS. Al-Maidah [5]:3)

- b. Jenis binatang haram yang dijelaskan dalam Hadis Nabi, yaitu:

- 1) Yang diperintahkan untuk membunuhnya, seperti: ular, tikus, kalajengking, anjing gila, kadal, komodo, burung gagak, dan burung elang jika benar-benar membahayakan. Hadis Nabi Saw.:

خَمْسٌ فَوَاسِقٌ يُقْتَلْنَ فِي الْحَرَمِ الْفَأْرَةُ وَالْعُقْرَبُ وَالْحُدَيْبَا وَالْغُرَابُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ

Artinya: "Lima binatang jahat yang boleh dibunuh, baik di tanah haram (Makkah dan Madinah) yaitu: tikus, kalajengking, burung buas, gagak, dan anjing hitam." (HR. Bukhari)

- 2) Yang diharamkan untuk membunuhnya, seperti: semut, lebah, burung hudhud dan burung suradi. Hadis Nabi Saw.:

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ قَتْلِ أَرْبَعٍ مِنَ الدَّوَابِّ النَّمْلَةُ وَالنَّحْلَةُ وَالْهُدُودُ وَالصُّرَدُ

Artinya: Sesungguhnya Nabi melarang membunuh empat jenis binatang, yaitu: semut, lebah, burung hud-hud dan burung shurad (sejenis burung gereja). (HR. Abu Daud)

- 3) Yang bertaring dari binatang buas, seperti: harimau, beruang, kucing, singa, serigala, anjing, dan citah (harimau tutul). Hadis Nabi Saw.:

كُلُّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ فَأَكْلُهُ حَرَامٌ

Artinya: Semua binatang buas yang bertaring, maka mengonsumsinya adalah haram. (HR. Muslim)

- 4) Yang bertaring dan burung berkuku tajam/bercakar seperti: burung elang, burung hantu, burung rajawali, burung bangkai, burung gagak, kelelawar. Hadis Nabi Saw.:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- عَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ وَعَنْ كُلِّ ذِي مِحْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ

Artinya: Rasulullah Saw. melarang memakan setiap binatang buas yang bertaring dan semua burung yang mempunyai cakar. (HR. Muslim)

- 5) Yang menjijikkan karena termasuk binatang yang buruk dan kotor, seperti: cacing, kutu busuk dan sejenisnya, ulat, rayap, kaki seribu, jallalah (binatang yang memakan kotoran), belatung. Firman Allah Surah al-A'raf ayat 157:

وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

Artinya: Dan dia (Muhammad) mengharamkan bagi mereka segala yang buruk. (QS. Al-A'raf [7]:157)

Demikian agama Islam telah menyariatkan kepada kita untuk mengonsumsi makanan yang bagus-bagus lagi halal dan meninggalkan makanan yang jijik, kotor dan haram.

3. Menghindari makanan yang bersumber dari binatang haram

Makanan dapat mempengaruhi pola pikir seseorang, apabila jumlah yang dikonsumsi banyak makanan yang halal maka akan muncul kreativitas dan pikiran-pikiran yang positif. Tetapi sebaliknya apabila jumlah yang dikonsumsi lebih banyak makanan yang haram tentu akan menimbulkan pikiran-pikiran dan perilaku yang negatif.

Makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan akan memiliki banyak bahaya bagi manusia contohnya daging babi, terdapat cacing pita yang berbahaya, mengandung lemak yang cukup tinggi, darahnya banyak mengandung kuman dan racun yang dapat merusak kesehatan dan membahayakan kehidupan. Supaya terhindar dari makanan dan minuman yang haram, perlu langkah-langkah untuk mengantisipasinya, antara lain:

- Selektif terhadap makanan yang akan dikonsumsi.
- Waspada terhadap makanan yang bersumber dari binatang haram.
- Mencari informasi tentang makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan baik dari surat kabar, buku ataupun internet.
- Tidak menggunakan obat dari hewan yang haram. Sabda Rasulullah Saw.:

إِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ الدَّاءَ وَالذَّوَاءَ وَجَعَلَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءً فَتَدَاوَوْا وَلَا تَدَاوَوْا بِحَرَامٍ

Artinya: Allah telah menurunkan penyakit dan juga obatnya. Allah menjadikan setiap penyakit ada obatnya. Maka berobatlah, namun jangan berobat dengan yang haram." (HR. Abu Daud)

4. Akibat mengonsumsi binatang yang haram

Bahaya mengonsumsi makanan dari binatang yang diharamkan, antara lain:

- Akan menjauhkan diri dari rahmat Allah.
- Tertolak doanya.
- Mendorong untuk melakukan perbuatan negatif.
- Dapat menyebabkan terjangkitnya penyakit.

B. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian

a. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dengan meminta peserta didik mengerjakan soal yang telah tersedia pada kolom "Ayo Berlatih".

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Hukum mengonsumsi binatang yang hidup di dua alam adalah
 - a. halal
 - b. haram
 - c. subhat
 - d. makruh
2. Hewan pada gambar di bawah ini diharamkan sebab



- a. memiliki kuku yang tajam
 - b. kotor dan menjijikkan
 - c. dilarang membunuhnya karena langka
 - d. disuruh membunuhnya karena berbahaya
3. Berikut ini termasuk binatang yang menjijikkan, kecuali
 - a. ulat bulu
 - b. belatung
 - c. belalang
 - d. cacing tanah
 4. Contoh binatang haram yang kita disuruh untuk membunuhnya di tanah Haram (Makkah dan Madinah) adalah
 - a. burung buas dan tikus
 - b. semut dan kelelawar
 - c. lebah dan burung hud-hud
 - d. burung merpati dan gagak
 5. Seorang pemburu berhasil menangkap seekor kijang dengan bantuan anjing pemburu yang telah terlatih. Hukum memakan hasil tangkapannya adalah
 - a. halal
 - b. haram
 - c. subhat
 - d. makruh
 6. Binatang yang tetap halal walaupun sudah menjadi bangkai adalah
 - a. ular
 - b. ikan
 - c. kupu-kupu
 - d. ulat
 7. Rusa adalah binatang halal, akan tetapi karena liar, rusa tersebut tidak disembelih dilehernya melainkan disembelih pada tubuh bagian lain.
Hukum memakan daging rusa tersebut adalah
 - a. haram
 - b. halal
 - c. makruh
 - d. subhat
 8. Binatang darat yang halal adalah
 - a. kelinci, anjing, dan kucing
 - b. tupai, katak, dan kelinci
 - c. kuda, ayam, dan musang
 - d. kambing, kijang, dan onta
 9. Hukum binatang laut yang mati tidak karena disembelih adalah
 - a. tetap halal
 - b. haram
 - c. subhat
 - d. dilarang dimakan
 10. Darah hukumnya haram sebab
 - a. mengandung kuman
 - b. termasuk barang najis
 - c. barang yang memabukkan
 - d. barangnya menjijikkan

Kunci jawaban:

Pihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. A | 7. A |
| 3. C | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. B |

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan benar !

أَجَلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ

11.

Dalil di atas menjelaskan dihalalkannya daging binatang

12. Sapi, kambing halal dimakan jika disembelih dengan menyebut
13. Lebah dan burung suradi termasuk hewan yang dilarang membunuhnya, maka hukum mengonsumsinya adalah
14. Kelelawar dan burung hantu diharamkan karena
15. Hukum makan daging ayam yang mati karena bertarung dengan ayam lain adalah
16. Untuk merayakan pesta ulang tahun, keluarga Toni menyembelih burung puyuh untuk lauk. Hukum mengonsumsi daging binatang tersebut adalah
17. Dua bangkai yang halal dimakan yaitu ... dan
18. Tikus, kalajengking, dan ular haram dimakan sebab
19. Kepastian haramnya daging babi diperoleh dari
20. Semua bangkai diharamkan karena

Isian

11. ternak
12. nama Allah
13. haram
14. berkuku tajam
15. haram
16. halal
17. ikan dan belalang
18. diperintah untuk membunuhnya
19. al Qur'an
20. mengandung kuman dan bakteri sumber penyakit

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang jelas dan benar!

21. Jelaskan pengertian binatang yang halal!
22. Jelaskan kandungan hadis berikut ini!

أُحِلَّتْ لَنَا مَيْتَاتَانِ الْخُوثُ وَالْجَرْدُ

23. Sebutkan syarat-syarat penyembelihan hewan yang benar!
24. Sebutkan 3 cara menghindari makan daging dari binatang haram!
25. Sebutkan 4 akibat dari mengonsumsi binatang yang haram!

Uraian

21. Binatang yang halal adalah semua jenis binatang yang boleh dimakan oleh umat Islam menurut ketentuan agama, dan membawa manfaat positif bagi tubuh manusia
22. Dihalalkan bagi kita dua macam bangkai, yaitu bangkai ikan dan belalang
23. Syarat-syarat penyembelihan binatang adalah:
 - a. Penyembelihan harus dilakukan oleh orang muslim.
 - b. Disembelih di lehernya hingga putus urat lehernya.
 - c. Hewan yang disembelih masih hidup dan halal dimakan
 - d. Alat untuk menyembelih harus tajam
24.
 - a. Selektif terhadap makanan yang akan dikonsumsi.
 - b. Waspada terhadap makanan yang bersumber dari binatang
 - c. Mencari informasi tentang makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan baik dari surat kabar, buku, atau ulama.
25.
 - a. Akan menjauhkan diri dari rahmat Allah.
 - b. Tertolak doanya.
 - c. Mendorong untuk melakukan perbuatan negatif.
 - d. Dapat menyebabkan terjangkitnya penyakit.

Pedoman penskoran

- Pilihan ganda skornya = 30
- Isian skornya = 40
- Uraian skornya = 30

D. Perhatikanlah gambar hewan berikut ini ! Bagaimana pendapatmu tentang binatang-binatang berikut ini ? Halal atau haram ? mengapa ? Sampaikan pendapatmu ke teman-teman kelas !



Rubrik Penilaian

No.	Rubrik Penilaian	Skor
-----	------------------	------

Soal		
1	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
2	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
3	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Guru melakukan penilaian Keterampilan terhadap peserta didik dengan meminta peserta didik untuk menyajikan permasalahan binatang yang halal atau haram dan solusinya. Penilaian keterampilan mengarah pada *Spoken product*

Rubrik Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
		Cara menyampaikan pendapat	Bertanya (cara)	Menjawab pertanyaan	Antusiasme mengikuti pembelajaran
1					
2					
3					
4					
5					

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang	1

c. Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dengan meminta peserta didik untuk membagi kelompok dan mendiskusikan internal beberapa gambar binatang, dianalisa halal atau haram disertai argumen serta masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan

No	Nama Kelompok	Skor			Total
		Presentasi	Jawaban	Argumen	
1	A	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	100
2	B	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	100
3	C	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	100
4	D	Skor Max. 30	Skor Max. 30	Skor Max. 40	100

d. Guru melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik dengan meminta peserta didik memberi tanda cek list (√) pada SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) pada kolom "Tentukan Sikapmu".

No.	Pernyataan	SS	S	TS
1.	Fatihah menemukan bangkai ikan di pinggir sungai kemudian dibawa pulang di goreng dan digunakan untuk lauk makan.			
2.	Tono menemukan ayam mati tergeletak dipinggir jalan tergilas roda sepeda motor kemudian dibawa pulang digoreng dan dimakan.			

3.	Ada seekor belalang yang mati terhimpit ranting pohon. Menurut ajaran agama Islam kita dilarang untuk memakan hewan tersebut.			
4.	Untuk mengatasi wabah penyakit yang melanda disuatu desa, penduduk menyembelih kerbau untuk dipersembahkan kepada penunggu pohon tua, dengan maksud penunggu pohon tua itu tidak mengganggu masyarakat lagi.			
5.	Doni senang berburu binatang, agar hasil buruannya halal dimakan, maka ketika melepaskan anak panah Doni membaca Bismillah.			
6.	Amir senang memancing di sungai, ketika dia melempar kailnya tidak membaca basmallah. Maka ikan hasil pancingannya halal dimakan.			
7.	Darah yang dibekukan menjadi saren halal untuk lauk makan			
8.	Semua jenis binatang yang hidup di air, baik air tawar maupun air laut hukumnya halal dimakan, walaupun sudah menjadi bangkai			
9.	Penyembelihan hewan harus dengan membaca nama Allah dan dengan menggunakan alat seadanya sehingga hewan tersebut menjadi lama meninggalnya.			
10.	Nasi Tumpeng yang disajikan untuk Syukuran haram dimakan.			

Rubrik Penilaian

NO	RUBRIK PENILAIAN	SKOR
1	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
2	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
3	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
4	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
5	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
6	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
7	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
8	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
9	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
10	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3

Skor maksimal 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

No	Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Kerja Sama		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

Kriteria Penilaian

3 : Membudaya

2 : Berkembang

1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.’

C. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Media:

1. Tesk

Sumber Belajar :

Buku Peserta didik Tema : *fiqih* Kelas VI (Buku siswafiqih pendekatan saintifik kurikulum 2013 MI Kelas VI, **Fiqih : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.** Kontributor : **Aunur Rifiq, S.Ag,M.Pd.I** Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Kelas VI

Nur Rofiq, S.Pd.I

Heni Nur Rohim, S.Pd.I